

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode pembelajaran *Storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap Keterampilan Berbicara siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dimana nilai $T_{hitung} (6,81) > T_{tabel} (2,024)$.
2. Proses pembelajaran yang berlangsung selama lima pertemuan dan diobservasi menggunakan instrumen penelitian dengan metode *storytelling*, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan, dimana nilai N-Gain sebesar 0.66 dengan Keterangan Indeks “Sedang”.

B. Implikasi

Hasil temuan dari penelitian ini terdapat 2 implikasi yang dapat diuraikan dari dua aspek, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan dan keterampilan bahasa secara aktif melalui pengalaman bermakna. Dengan menggunakan metode *storytelling*, siswa terlibat dalam kegiatan yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan sosial, yang dapat mempercepat perkembangan keterampilan berbicara mereka secara alami dan kontekstual.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini menekankan guru dalam memberikan dasar praktis untuk mengintegrasikan metode *storytelling* dalam pembelajaran berbicara. Melalui *storytelling*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengungkapkan ide secara lisan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi, dukungan, serta masukan kepada guru-guru agar dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kemampuan dalam mengelola kelas dapat ditingkatkan agar pembelajaran berlangsung secara optimal dan dalam suasana yang kondusif. Dengan demikian, waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara efektif sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memahami dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk siswa dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Bukan hanya materi saja, namun proses juga hal yang penting untuk siswa dalam belajar, agar siswa menjadi aktif, kreatif, mandiri, dan mau menyampaikan pendapatnya sendiri. Selain itu, pemberian motivasi yang kuat dari guru sangat penting untuk menumbuhkan minat dan semangat belajar bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang sama, bisa lebih menggali keterampilan berbicara pada siswa melalui metode-metode pembelajaran lainnya.